

HADIS LARANGAN RASISME DALAM KONTEKS SEPAK BOLA

(Studi Ma'anil Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

MUHAMMAD JAUHAR ROMADHON

NIM. 20105050090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Jauhar Romadhon
NIM : 20105050090
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Karangsemut RT 01, Trimulyo, Jetis, Bantul
No. HP : 089636708130
Judul Skripsi : Hadis Larangan Rasisme dalam Konteks Sepakbola

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Januari 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Jauhar Romadhon

NIM. 20105050090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen:
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Jauhar Romadhon
Lamp : -
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Muhammad Jauhar Romadhon
NIM : 20105050090
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Hadis Larangan Rasisme dalam Konteks Sepakbola

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Januari 2025
Yang menyatakan,


Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si.
NIP. 197112121997031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-396/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

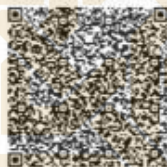
Tugas Akhir dengan judul : HADIS LARANGAN RASISME DALAM KONTEKS SEPAK BOLA (Studi Ma'anil Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD JAUHAR ROMADHON
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050090
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

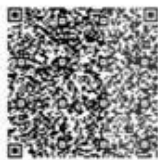
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

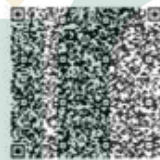
Valid ID: 67c6800b490e9



Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A.
SIGNED

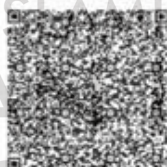
Valid ID: 678bc8edb1c0c



Penguji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 679b0cad81690



Yogyakarta, 30 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67c6a5a7e3f48

ABSTRAK

Sepakbola adalah olahraga yang paling banyak digemari di era sekarang, namun didalamnya masih terdapat hal yang perlu dievaluasi salah satunya adalah kasus rasisme yang marak terjadi. Hal ini bertentangan dengan nilai agama dan kemanusiaan. Rasisme akan membuat seseorang atau kelompok merasa terdiskriminasi sehingga hal ini akan membuat kericuhan yang menimbulkan korban bahkan sampai kehilangan nyawa.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat kajian pustaka dengan memaparkan data-data yang merujuk kepada sumber primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yusuf Qardhawi untuk menganalisis kontekstualisasi hadis larangan rasisme dengan rasisme dalam sepakbola. Lima metode dari delapan metode yang ditawarkan akan digunakan dalam melakukan penelitian ini.

Hasil temuan penelitian ini *pertama*, hadis riwayat Ahmad No. 21407 tentang larangan rasisme memiliki sanad yang dha'if, karena kelemahan Abu Hilal al-Rasibi dan terputusnya sanad pada Bakr yang tidak mendengar langsung dari Abu Dzar. Namun, maknanya didukung oleh hadis lain dengan jalur lebih kuat, sehingga statusnya menjadi *hasan lighairihi*. Dari segi matan, hadis riwayat Ahmad No. 21407 tentang larangan rasisme berkualitas shahih, karena didukung oleh hadis lain dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, hadis, akal sehat, serta sejarah. *Kedua*, hadis ini menegaskan bahwa rasisme dibenci Allah SWT karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam Islam. Seorang muslim harus berkata baik tanpa menyakiti orang lain, karena yang membedakan manusia hanyalah ketakwaannya. *Ketiga*, rasisme dalam sepak bola adalah bentuk kriminalitas, pesan Nabi Muhammad melalui hadis riwayat Ahmad No. 21407 menjadi pelajaran bagi umat manusia dalam melawan rasisme di segala bentuknya, termasuk dalam dunia sepakbola.

Kata kunci: Hadis, Rasisme, Sepakbola

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Perjuangan milik kita, kemenangan milik Allah”

(Korolus osman)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Mudzakir Maksum dan Ibu Siti Chumaidah, seluruh keluargaku, teman-temanku, dan semua orang yang telah berjasa dalam kehidupan saya, serta keluarga besar Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es titik dibawah
ض	Dad	ḍ	de titik dibawah
ط	Ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	Za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَقِدِينَ ditulis muta‘aqqidīn

عِدَّةٌ ditulis ‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبْهَ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	fathah	a	a
_____	kasrah	i	i
_____	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis ḥawī al-furūd

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam yang haq dan sempurna bagi seluruh umat.

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak lain atas bantuan dan dukungan dari segenap pihak yang terus memberikan bimbingan serta motivasi bagi penulis. untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag.,M.A.,M.Phil.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror,S.Ag.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dadi Nurhaedi S.Ag.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan, mengoreksi, memotivasi dan sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membimbing, mengajar dan mencurahkan ilmu, pengetahuan, berbagi pengalaman, memberikan motivasi dan kebaikan-kebaikan lain yang tidak mampu untuk disebutkan. Semoga apa yang Bapak dan Ibu dosen berikan akan mendapatkan ganjaran terbaik disisi Allah nantinya.
6. Semua staff dan karyawan yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan pelayanan terbaiknya kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
7. Bapak tercinta dan Ibu tercinta yang senantiasa mendampingi dan mendoakan anak semawa wayangnya ini. Ucapan terimakasih dari putramu ini tak akan mampu untuk membalas semua kebaikan, jasa, dan cinta yang telah mengalir deras dengan keikhlasan yang penuh untuk putrimu. Tidak ada kata yang mampu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kedua manusia yang sangat istimewa ini, ungkapan skripsi ini kupersembahkan untukmu.
8. Alm KH, Khusnan Masykur selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Futuh Pandes, Gus saya KH Achmad Syarrof Najmuddin, KH Mahmud Abdussalam, yang telah mengajarkan saya berbagai macam ilmu, hanya ucapan terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya, jika saya belum bisa menjadi cerminan yang baik sebagai santri Pondok Pesantren Al-futuh Pandes.
9. Guru-guru yang mengajari saya mulai dari masuk TK hingga guru MI, Mts dan MA yang mana jika tanpa beliau semua tidak mungkin saya bisa berada dalam tahap proses saat ini. Semoga jasa kalian semua mendapatkan balasan pahala disisi Tuhan.
10. Teman-teman seperjuangan PMII Pembebasan khususnya korp Sangkara Garuda yang menemani proses belajar saya dari tahun 2020 sampai tahun 2024 yang mana kita

saling menguatkan, membantu, melewati banyak hal bersama-sama. Doa saya menyertai langkah kalian semua kedepannya dan berharap agar hubungan kekeluargaan ini tidak usai hanya sampai di sini saja.

11. Teman-teman UKM Futsal UIN Yogyakarta yang menjadi keluarga bagi penulis di sini. Saya berkuliah di UIN Sunan Kalijaga selama 4,5 Tahun dan 4 tahunnya saya habiskan di GOR UIN,
12. Teman-teman Pondok Pesantren Al-futuh Pandes yang juga selalu ada bagi saya dan menjadi rumah ternyaman untuk saya pulang ketika saya rindu dengan kampung halaman dimana mereka berperan sebagai saudara dan teman yang baik.
13. Seseorang dengan inisial (W). Terimakasih untuk segala supportnya. Terimakasih juga atas kesabarannya yang seluas samudra, perhatian yang tidak ada ujungnya, dan hubungan yang tidak akan ada habisnya,
14. Untuk yang terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang ikhlas mendoakan, mencintai dan belum tersebut dalam ungkapan kata sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
ABSTRAK	V
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	VIII
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN OTENTITAS HADIS	14
A. Deskripsi Hadis	14
B. I'tibar Sanad.....	16
C. Analisis Sanad.....	18
D. Analisis Matan	23
BAB III PEMAHAMAN HADIS RASISME DENGAN TEORI MA'ANIL HADIS	
YUSUF AL-QARDHAWI.....	30
A. Ayat-ayat Rasisme dalam Al-Qur'an.....	31
B. Hadis-hadis Tentang Rasisme	35
C. Latar Belakang Hadis	39
D. Sarana Berubah dan Tujuan Tetap.....	43
E. Makna dan Konotasi Kata	44
BAB IV GAMBARAN UMUM RASISME DAN KONTEKSTUALISASI HADIS	
TERHADAP RASISME SEPAKBOLA	47
A. Konsep Umum Tentang Rasisme	47
B. Ide Dasar Penolakan Terhadap Rasisme.....	54

C. Kontekstualisasi Hadis Tentang Larangan Rasisme Terhadap Rasisme dalam Sepakbola.....	55
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	XIV
CURRICULUM VITAE	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasisme persepakbolaan di Indonesia dimulai dari setiap pertandingan Liga Indonesia yang sering kali diwarnai dengan insiden rasisme tersebut. Pada awal liga tahun 2007 misalnya, terjadi aksi rasisme yang ditujukan kepada pemain Persipura. Selain itu, insiden serupa juga menimpa pemain Persib, Alexander Pulalo yang menjadi korban rasisme sebanyak dua kali¹. Selain pada pemain, kasus rasisme antar supporter pun lebih marak terjadi di Indonesia. Tawuran hingga menyebabkan korban dari luka ringan bahkan sampai meninggal dunia sering dipicu oleh lontaran nyanyian atau chants yang bersifat merendahkan kubu lain. Dengan hal itu kelompok yang merasa direndahkan akan tersulut emosi kemudian terjadi hal-hal seperti tawuran antar supporter tersebut.

Pada tahun 2012, selama ajang Piala AFF Cup, terjadi insiden penganiayaan terhadap dua supporter Indonesia pada supporter Malaysia di Kuala Lumpur, Malaysia. Tak lama setelah itu, publik dihebohkan oleh sebuah video yang beredar di media sosial berisi konten bernuansa rasis. Dalam video tersebut, supporter Malaysia tampak menyanyikan lagu dengan lirik yang merendahkan Indonesia dan Singapura. Hal ini memicu reaksi negatif dari masyarakat Indonesia, yang kemudian memperkirakan terdapat balasan supporter Indonesia dan Singapura di suatu kesempatan mendatang.²

Kasus lain terkait rasisme juga kerap muncul di dunia sepak bola Eropa. Satu dari sekian insiden terkenal terjadi saat para supporter Villarreal melemparkan pisang kepada Dani Alves, salah seorang pemain Barcelona, sebagai bentuk cemooh terhadap pemain tersebut dalam pertandingan La Liga musim 2013-2014. Kejadian serupa juga terjadi pada tahun 2001, ketika penggemar klub sepak bola Italia, Treviso, menggunakan cat hitam untuk mewarnai wajah mereka sebagai ekspresi protes terhadap keputusan perekrutan pemain berkulit hitam dalam kontrak profesional. Selain itu, pada tahun 2002, tim nasional Slovakia juga terlibat dalam tindakan

¹ Dwi Alfianto Bagus, Berlian Eri dan Fadi, Analisis Diskriminasi Rasial Oleh Supporter terhadap Pemain dalam Olahraga Sepak bola, Jurnal JUMPED, Vol.11 No.1, hal. 60.

² Ferianto Tjahyo Kuntjoro Bambang, *Rasisme dalam Olahraga*, Jurnal Penjakora, Vol.7 No.1, hal. 74.

rasisme dengan sengaja mengeluarkan teriakan monyet terhadap pemain kulit hitam yang berlaga dalam tim nasional Inggris.³

Kasus yang lain menimpa pemain bintang Real Madrid yaitu Vinicius Jr. Pasca pertandingan antara Sevilla yang menjamu Real Madrid pada pekan ke-10 Laliga tahun 2023 yang dilaksanakan di Stadion Ramon Sanchez Pizjuan, Vinicius Jr mendapatkan umpatan rasis. Pelaku telah diamankan dan telah ditindak secara hukum. Namun yang lebih ironisnya lagi, pelakunya masih anak-anak. Hal ini membuktikan bahwa kasus rasisme adalah masalah besar yang hari ini sangat perlu diwaspadai.

Kasus terbaru dilakukan bahkan oleh Enzo Fernandes, pemain profesional Timnas Argentina dalam gelaran Copa Amerika 2024 kemarin. Dia melontarkan atau celaan kepada pemain berkulit hitam Timnas Perancis yaitu Kylan Mbappe pada live instagramnya yang kemudian menyebar luas hingga mendapat kecaman berbagai pihak. Hal ini membuat squad Argentina yang mendapat gelar juara harus tercoreng dengan kejadian tersebut.⁴

Lebih lanjut, menurut laporan yang diterbitkan oleh United Nations atau Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan judul *Racism in Football – Football against Racism: The FARE Experience*, diuraikan rasisme bukanlah fenomena terbaru dalam dunia sepak bola. Banyak pemain sepak bola berbagai klub, etnis, dan suku bangsa, yang menjadi korban tindakan rasisme. Pelaku dari tindakan tersebut pun beragam, mulai dari suporter, ofisial, hingga sesama pemain sepak bola itu sendiri. Rasisme terhadap pemain yang melibatkan penggunaan symbol-simbol bahkan nyanyian kebencian telah menjadi fenomena yang biasa di stadion sepak bola.

“Rasisme” yaitu ideologi menganggap perbedaan biologis antar ras menentukan kemampuan budaya dan individu, serta membenarkan dominasi satu ras atas yang lain.⁵ Sikap superior timbul dari gagasan bahwa ciri-ciri jasmaniah yang diturunkan memiliki kaitan langsung dengan ciri kepribadian, intelektual, dan budaya.⁶

³ Arina Alfiani, *Skripsi Larangan Alquran terhadap sikap Rasisme*, (UIN Sunan Ampel :Surabaya (2020), hal.4.

⁴ Enzo Fernandes, Rasisme, dan Kesetaraan Manusia dalam Ajaran Islam dikutip dari <https://islam.nu.or.id/syariah/enzo-fernandes-rasisme-dan-kesetaraan-manusia-dalam-ajaran-islamOFAIh>., diakses pada tanggal 23 juli 2024, pukul 21.40 WIB.

⁵ Dony kurniawan, Skripsi PESAN ANTI RASISME DALAM FILM (Analisis Isi PadaFilm "Freedom Writers" Karya Richard LaGravenese), Universitas Muhammadiyah Malang (2012), hal.6.

⁶ N. Daldjoeni, *Ras-Ras Umat Manusia: Biogeografis, Kulturhistoric, Sosiopolitis*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991) , hal.81.

Rasisme dan diskriminasi adalah dua hal yang berkaitan erat dalam setiap diskusi. Diskriminasi adalah ketika seseorang memperoleh perlakuan berbeda dan tidak adil dibandingkan dengan yang orang lain dapatkan. Hal ini biasanya didasari oleh perbedaan etnis, wana kulit, hingga golongan. Pada situs seputarpengetahuan.co.id yang dijangkau (23 Agustus 2024) menurut Theodorson dan Theodorson (1979) diskriminasi adalah perbedaan perlakuan atau tindakan terhadap suatu individua atau golongan yang didasari perbedaan ras, suku bangsa, kelas, social, dan beragam faktor lain.⁷

Rasisme bukanlah hal yang asing untuk masyarakat Arab, terlebih karena hal ini sudah terjadi sejak zaman Jahiliyah atau zaman Arab pra-Islam. Begitu akrabnya bangsa ini dengan tindakan rasisme hingga suku Arab telah biasa menganggap suku mereka diatas dibanding suku Arab yang lainnya. Rasa unggul sebuah suku ditandai atas membanggakan nenek moyang atau asal usul, status sosial, dan kemuliaan keturunan yang mereka anggap melebihi suku-suku Arab yang lain.⁸

Rasisme dalam sejarahnya di Indonesia dapat ditilik dari pembuatan kebijakan dari suatu rezim pemerintah. Salah satu kasus diskriminasi di Indonesia yang masih lekat higgsa saat ini adalah deskriminasi terhadap etnis Tionghoa yang terjadi beberapa decade yang lalu. Hal ini dapat dikatakan sebagai warisan dari kebijakan Belanda Ketika mengimplementasikan sistem politik pecah belah atau *divide et impera*. Sistem ini membelah masyarakat Indonesia ke dalam tiga golongan. Yakni golongan Eropa, asing timur (Arab juga Tionghoa), lalu golongan pribumi atau penduduk asli. Perbandingan golongan ini dimanfaatkan oleh pemerintah Hindi- Belanda dalam memecah belah secara mengadu domba etnis Tionghoa dan pribumi. Seolah-olah golongan pribumi lebih rendah, pembohong, tidak pintar dan membenci etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa dideskripsikan menjadi golongan eksklusif, licik, rakus, haus dengan harta dan ekonomi, sehingga timbul rasa tidak suka serta kebencian dari pribumi terhadap etnis Tionghoa.⁹

⁷ Wisnu Prayoga, *Perencanaan Informasi Edukasi Tentang Rasisme Melalui Media Komunik STRIP*, laporan pengantar tugas akhir, (Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020), hlm 8.

⁸ Alquran dan Larangan Rasisme, dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme>, diakses pada tanggal 19 Desember 2023, pukul 23.03 WIB.

⁹ Hesti Amriwulan Sochmawardiah, *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*, (Yogyakarta: Genta Publishing, 2013), hlm, 122.

Al-Qur'an dan sunnah mendidik mengenai dinamika kehidupan sosial dan hubungan antar sesama, yaitu proses di mana seseorang bertindak atau berperilaku terhadap seseorang lainnya. Sebab setiap seseorang mempunyai perbandingan dengan membentuk keberagaman, hal tersebut dapat memunculkan ketidakharmonisan jika tidak ada pemahaman yang baik tentang makna keberagaman tersebut. Tanpa pemahaman yang tepat, keberagaman bisa menyebabkan munculnya tindakan-tindakan negatif, seperti rasisme.¹⁰

Allah swt berfirman pada surat Al-Hujarat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.¹¹

Imam Ath-thabari pada kitab tafsir, menguraikan ayat tersebut melarang orang mukmin untuk saling menghina, merendahkan, atau mengolok-olok sesama manusia, baik karena kemiskinan, kesalahan yang pernah dilakukan, atau dosa yang telah diperbuat. Menurut beliau, setiap individu seharusnya dihormati tanpa memandang status sosial atau masalah mereka, karena Allah tidak melihat pada penampilan luar, melainkan pada hati dan amal perbuatnya.¹²

Imam Al-qurthubi pun menjelaskan bahwa ayat ini diturunkan sebagai respons terhadap kejadian di mana istri Nabi Muhammad SAW, Aisyah RA., memberikan isyarat dengan tangannya kepada istri Nabi lainnya, Ummu Salamah, yang menunjukkan bahwa Ummu Salamah memiliki tubuh yang pendek.¹³

¹⁰ Daniel Surya Andi Pratama. *Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Records*. Surabaya jurnal ekomunikasi. Vol 4, Nomor 1, 2016.

¹¹ Gramedia, Al Quran QS Al-Hujurat/49:11

¹² Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Jami' al-Bayan*, (Jakarta, Pustaka Azzam), Bab.23, hal.742.

¹³ Muhammad bin Ahmad Al-Qurthubi, *Al-Jami' li Ahkami alquran*, (Jakarta, Pustaka Azzam), Bab 17, hal.61.

Artinya, ayat tersebut memberikan larangan saling mengejek, menghina, dan menindas orang atau kelompok masyarakat lainnya hanya semata anggapan bahwa kita memiliki kelebihan dari segi fisik. Perbedaan etnisitas, warna kulit, latar belakang perlu diterima menjadi bagian dari identitas yang membuat kita jadi mengetahui juga memuliakan, bukan memusuhi atau menghina. Setiap manusia wajib saling menghormati juga menghargai, sebab pada dasarnya manusia ialah ciptaan Tuhan, dengan hak dan martabat yang setara di hadapan-Nya.¹⁴

Allah telah memperingatkan kita bahwa perbedaan merupakan bagian dari ketetapan-Nya, sebuah sunnatullah yang sudah ditentukan oleh-Nya. Suku, bangsa, warna kulit, berbagai keterbatasan lain ialah bukti kebesaran Allah sebagai Pengatur alam semesta. Perbedaan adalah rahmat sehingga manusia saling kenal-mengenal satu sama lain dan pada akhirnya menimbulkan rasa toleransi terhadap sesama, bukan untuk saling mencela dan merasa paling tinggi dari yang lain.

Mengenai warna kulit, Nabi Muhammad SAW menuntun untuk tidak membedakan manusia berdasarkan warna kulitnya. Dalam sebuah hadis, Nabi bersabda:

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي هِلَالٍ عَنْ بَكْرِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ انْظُرْ فَإِنَّكَ لَيْسَ بِخَيْرٍ مِنْ أَحْمَرَ وَلَا أَسْوَدَ إِلَّا أَنْ تَفْضُلَهُ بِتَقْوَى¹⁵

Artinya :”Telah menceritakan kepada kami Waki 'dari Abu Hilal dari Bakr dari Abu Dzar ,bahwa Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam berkata kepadanya: "Perhatikanlah! Sesungguhnya kamu tidak lebih baik dari orang yang berkulit merah dan tidak juga dari orang yang berkulit hitam kecuali jika kamu melebihi mereka dalam bertakwa”

Rasulullah mengajarkan kita bahwa semua manusia adalah setara dihadapan Allah SWT, tidak ada perbedaan berdasarkan kelompo, suku, ras, bahkan warna kuliati. Kemuliaan manusia disbanding dengan manusia lain hanya dibedakan melalui ketakwaaannya kepada-Nya. Pesan nabi inipun mempunyai kandungan yang universal, bahwa islam ingin menghapus bentuk apapun dari diskriminasi. Islam membimbing tiap manusia memeiliki kewajiban juga hak, perlu berlaku adil.

Nabi Muhammad SAW sudah membimbing pada kita agar terus membuang sifat sombong, merasa paling tinggi yang kemudian menimbulkan celaan terhadap orang lain atau yang dikenal sebagai rasisme. Pada hal ini Nabi Muhammad

¹⁴ Alquran dan Larangan Rasisme oleh Faisal Ismail, dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme> , diakses pada tanggal 19 Desember 2023, pukul 00.36 WIB.

¹⁵ Musnad Ahmad, No. 21407, juz 35, hlm. 321

mencontohkan dengan masalah perbedaan warna kulit. Sahabat nabi bernama Bilal bin Rabbah adalah seorang yang berkulit hitam pekat. Nabi SAW selalu memuliakannya, bahkan diperintahkan sebagai muadzin dengan suaranya yang merdu.

Salah satu bentuk keimanan seorang muslim yaitu menjalankan perintah Allah dengan menjaga lisannya. Hal ini termasuk iman yang tanpa kita sadari dekat pada kehidupan sehari-hari. Islam menganjurkan pada perkara yang mampu memupuk kasih sayang dan cinta pada pribadi muslim. Tidak akan sempurna iman seseorang jika tidak menjaga lisannya. Terlalu berlebihan berbicara dapat menyebabkan resiko kehancuran yang lebih banyak, sedangkan menjaga dan berhati-hati merupakan dari keselamatan. Sesuai dengan ajaran islam yang mengajarkan kebermanfaatan dan meninggalkan ucapan yang diharamkan pada tiap situasi.

Islam paling melarang umpatan atau celaan rasisme. Setiap yang diciptakan berbeda adalah sunnatullah dan setiap hal akan menjadi rahmat bagi manusia sendiri jika saling mengasihi. Ketaqwaanlah satu-satunya yang akan membedakan manusia bukan karena berbeda pendapat, kelompok, suku, bangsa, warna kulit, dan sebagainya.

Pada hari ini dunia persepak bola masih dengan kasus yang sama sejak jauh bertahun-tahun yang lalu. Diskriminasi rasial dan rasisme marak terjadi di belahan dunia. Ujaran kebencian antara sesama supporter, sesama pemain, perangkat pertandingan, maupun semua elemen dalam sepak bola setinggi pimpinan klubpun bisa menjadi pelaku atau korban dari hal tersebut. Hal ini akan selalu memicu kericuhan dan kerusakan, banyak korban jiwa yang terjadi akibat kasus-kasus rasisme yang menyebabkan tawuran. Bahwa fanatisme hari ini telah membutakan seseorang, sepak bola yang diharapkan menjadi senyum anak-anak dipelosok daerah menjadi tangis ibu-ibu yang kehilangan anaknya dikarenakan kekerasan yang terjadi akibat lontaran kebencian yang saling saling balas tak berkesudahan.

Dengan uraian diatas, banyaknya kasus rasisme yang terjadi dan keinginan penulis menginginkan adanya peranan hadis untuk juga membantu menyikapi hal tersebut guna mendorong kesadaran masyarakat, maka penulis ingin lebih lanjut mengkaji dengan judul “Hadis Larangan Rasisme dalam Konteks Sepak Bola (Studi Ma’anil Hadis)”

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis tertarik menggunakan metode tokoh Yusuf Qardhawi, Ia menyebutkan sunnah, selain menjadi sumber ilmu memiliki

sifat dogmatis dan teologis, turut berfungsi menjadi sumber ilmu pemahaman agama, serta ilmu sains atau pengetahuan umum. Sunnah jadi salah satu sumber dari perkembangan. Sunnah tidak sendirian dalam perannya ini, Al-Qur'an, sunnah mengandung panduan mengenai hal yang dikenal sebagai kesadaran peradaban atau al-Wa'yu al-Hadlari. Dalam istilah lebih dekat dengan Islam, hal tersebut al-Fiqh al-Hadlari (fikih peradaban), yakni fikih mengarah pada pengetahuan yang lebih dalam juga luas mengenai akal dan kehidupan, mengajak manusia untuk beranjak pada pengetahuan sempit atau primitive mengarah ke pengetahuan lebih kompleks. Artinya, sunnah memiliki kemampuan untuk terus relevan seiring perkembangan kehidupan, di mana muncul berbagai hal baru dan tantangan yang lebih rumit.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berguna untuk membatasi lingkup pembahasan agar terarah juga terstruktur. Rumusan masalah penulis amati, yaitu:

1. Bagaimanakah kualitas hadis mengenai larangan rasisme dalam hadis riwayat Ahmad nomor 21407?¹⁶
2. Bagaimanakah pemaknaan hadis tentang larangan rasisme dalam hadis riwayat Ahmad nomor 21407?¹⁷
3. Bagaimanakah kontekstualisasi hadis tersebut dalam konteks sepakbola?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tiap penelitian memiliki tujuan juga manfaatnya. Seperti tertulis di rumusan masalah, tujuan dari studi yaitu:

- a. Untuk memahami kualitas hadis mengenai larangan rasisme dalam hadis riwayat Ahmad nomor 21407.
- b. Untuk mengetahui pemaknaan hadis tentang larangan rasisme dalam hadis riwayat Ahmad nomor 21407.
- c. Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis tersebut dalam konteks sepakbola.

2. Manfaat Penelitian

¹⁶ Musnad Ahmad, No. 21407, juz 35, hlm. 321

¹⁷ Musnad Ahmad, No. 21407, juz 35, hlm. 321

a. Secara Teoritis

Hasil studi mampu memperluas juga menjadi penambah keilmuan dalam bidang hadis mengenai rasisme dalam sepak bola yang marak terjadi tahun belakangan.

b. Secara Praktis

Manfaat studi bagi para pembaca diharapkan menjadi rujukan yang akan memberikan manfaat berupa pemahaman yang kemudian akan terejawantahkan dengan kesadaran akan pentingnya fanatisme yang sehat, yang menjaga lisan tanpa saling bermusuhan melontarkan ujaran kebencian yang mengakibatkan kericuhan hingga hilangnya nyawa manusia pada lingkup dunia sepak bola.

D. Tinjauan Pustaka

Tulisan-tulisan mengenai Rasisme bisa dikatakan sangat banyak, berdasarkan pengamatan dan penelusuran dari beberapa referensi yang akan di hubungkan dengan kasus rasisme dalam lingkup sepak bola. Peneliti menemukan beberapa literature review yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil yaitu diantaranya :

Artikel yang ditulis oleh Noor Istiqomah (2018) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul *Rasisme dalam Kepemimpinan di Indonesia (Perspektif Hadis)*¹⁸. Jurnal ini menuliskan tentang kasus rasisme di awal masa islam yang kemudian dikontekstualkan dengan menggunakan metode hermeneutik hadis. di Indonesia, dominasi suku atau kelompok dalam ruang politik sering kali dikendalikan oleh kepentingan elit politik dan kelompok radikal. Suku dan kelompok tertentu sering kali dijadikan sebagai "kambing hitam" dalam upaya menggulingkan lawan-lawan politik.

Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro (2020) dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul artikelnya *Rasisme dalam Olahraga*. Jurnal tersebut menguraikan banyaknya kasus rasisme di sepak bola mancanegara yang dipicu dari perbedaan yang kemudian dijadikan bahan saling melontarkan kata-kata kebencian. Di Eropa, kasus rasisme seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah masa lalu

¹⁸ Nor Istiqomah, *Rasisme dalam Kepemimpinan di Indonesia (Perspektif Hadis)*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 17, No. 1, Oktober 2018.

bangsa, etnis, ego, hingga kesenjangan ekonomi antara dua negara¹⁹. Tentu saja, Rasisme dalam bentuk apapun dilarang oleh norma, agama, budaya, dan sebagainya, maka penulis akan memfokuskan perspektif hadis sebagai pondasi tambahan.

Artikel yang dibuat Kaslam dan Kurnia Sulistiani (2021) dari UIN Alauddin Makassar dengan judul *Solusi Islam Terhadap Kasus-Kasus Rasisme*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus rasisme di Indonesia yang berawal dari perbedaan ras, suku, etnis, dan lain sebagainya. Didalamnya menjelaskan bahwa islam adalah agama universal yang mampu menyikapi masalah rasisme, disebutkan berbagai dalil-dalil Al-qur'an dan Hadis yang melarang akan hal tersebut.²⁰ Namun, perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah, pengerucutan objeknya kepada supporter sepak bola yang mana pada hari ini terus terjadi kasus-kasus rasisme yang menimbulkan kerusuhan.

Andre Teen Novtriza (2021) dari Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau menulis Tesis berjudul *Rasisme dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik)*. Jenis studi memanfaatkan metode penelitian kualitatif (*library research*). Studi ini mengkaji bentuk sikap rasisme dalam Al-Quran Hasil penelitian menemukan bahwa pada Al-Qur'an, bentuk rasisme bisa berlangsung lewat beragam cara, bermula pada lisan, perbuatan, sampai gestur tubuh atau isyarat, yang kesemuanya berkaitan dengan sikap membedakan-bedakan antar manusia.²¹

Artikel yang ditulis oleh Bagus Dwi Alfianto, Eri Berlian, dan Fadli (2023) Dari Universitas Negeri Padang dengan judul *Analisis Diskriminasi Rasial oleh Supporter terhadap Pemain dalam Olahraga Sepak bola*. Jurnal ini membahas Diskriminasi rasial atau rasisme yang telah menjadi sistem kepercayaan dan doktrin sering kali menyatakan bahwa perbedaan biologis pada manusia, seperti warna kulit atau etnis, memiliki hubungan dengan nilai atau kedudukan seseorang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Berlandaskan analisis juga pengolahan data, ditarik kesimpulan rasisme mampu berlangsung pada siapa saja juga oleh siapa saja, baik itu kepada pemain, suporter, maupun anggota tim lainnya, termasuk kru

¹⁹ Ferianto Tjahyo Kuntjoro Bambang, *Rasisme dalam Olahraga*, Jurnal Penjakora, Vol.7 No.1, hal. 69.

²⁰ Kaslam dan Sulistiani Kurnia, *Solusi Islam Terhadap Kasus-Kasus Rasisme*, E-jurnal UIN Alauddin Makassar, Vol.23 No.1, hal. 1.

²¹ Teen Novritza Andre “*Rasisme dalam Alquran(Studi Tafsir Tematik)*, (Pekanbaru:UIN SUSKA,2021).

perangkat sepak bola²². Hal yang akan menjadi pembeda dengan penelitian yang akan ditulis adalah hadirnya hadis untuk menyikapi problem rasisme yang selalu terjadi.

Skripsi yang ditulis oleh Asliana Dongoran (2021) dari UIN SUSKA Riau dengan judul *Prinsip-Prinsip Rasisme dalam Al-Qur'an* (Kajian Surah Ar-Rum Ayat 22 dan Al-Hujurat Ayat 11) memanfaatkan metode *library research*, sehingga data dipergunakan ialah data yang memiliki sifat kualitatif dan diperoleh pada sumber primer juga sekunder. Metode diterapkan ialah *maudhu'i* atau tematik, yang berfokus pada analisis tema yang termuat pada ayat Al-Qur'an. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa prinsip rasisme yang terkandung dalam Surah Ar-Rum Ayat 22 membahas perbedaan biologis juga surah Al-Hujurat Ayat 11 menekankan larangan mengolok-olok atau mencela orang lain²³. Dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menggunakan dalil Al-Qur'an saja, kemudian penelitian yang akan diteliti akan menghadirkan dari perspektif hadis sebagai pembahasan utama.

E. Kerangka Teori

Pada studi ini, peneliti memanfaatkan teori pemahaman hadis Yusuf al-Qardawi. Yusuf al-Qardawi mengajukan delapan metode dalam mendalami as-Sunnah an-Nabawiyyah secara baik. Berikut delapan metode tersebut:

1. Mendalami hadis selaras dengan petunjuk al-Qur'an.
2. Mengumpulkan hadis memiliki kesamaan tema untuk memperoleh pemahaman lebih komprehensif.
3. Menyambungkan atau mentarjihkan hadis saling berlawanan
4. Mendalami berbagai hadis yang memperhatikan situasi, latar belakang, kondisi, tujuan dari hadis tersebut.
5. Membandingkan sarana berubah juga tujuan yang konstan
6. Membandingkan haqiqi juga majazi
7. Membandingkan ghaib juga nyata
8. Menjamin arti kata pada hadis untuk menghindari kesalahan penafsiran.²⁴

²² Dwi Alfianto Bagus, Berlian Eri dan Fadi, Analisis Diskriminasi Rasial Oleh Supporter terhadap Pemain dalam Olahraga Sepak bola, Jurnal JUMPED, Vol.11 No.1, hal. 53.

²³ Dongoran Asliana "*Prinsip-Prinsip Rasisme dalam Al-Qur'an (Kajian Surah Ar-Rum Ayat 22 dan Al-Hujarat Ayat 11)*", (Pekanbaru:UIN SUSKA,2021),vii.

²⁴ Yusuf al-Qardawi, *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Sunnah Al-Nabawiyyah*, Mesir: Dar alSyuruq 1427H/2005 M, hal. 11.

Metode-metode di atas tertulis pada karyanya diberi judul “*Kaifa Nata’amal ma’a al-Sunnah al-Nabawiyya: Ma’alim wa Dawabit’*”.

Dari semua metode yang telah dipaparkan diatas, tidak semua metode dapat digunakan pada sebuah hadis, tetapi juga harus melihat konteks hadis yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan lima metode dengan tidak menggunakan tiga metode. tiga yang dimaksud yaitu pada metode ketiga, karena tidak ada hadis yang bertentangan dengan hadis utama penelitian ini, lalu keenam, karena tidak unsur metafora pada studi. Kemudian metode ketujuh tidak dipergunakan pada studi yang akan ditulis dikarenakan analisis hadis ini tidak ada pembahasan dengan hal gaib.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data (*Library Research*). Sehingga menjadikan studi ini termasuk dalam kategori studi kepustakaan, di mana hampir seluruh data dipergunakan asalnya pada sumber kepustakaan, seperti artikel, buku, jurnal, referensi lain sesuai dan selaras pada topik studi.

2. Sumber Data

Sebab fokus penelitian terletak dalam hadis Nabi menjadi kata kunci isu yang dibahas, sehingga sumber primer yang digunakan ialah kitab hadis Nabi, khususnya kitab induk meliputi *al-Kutub al-Tis’ah*, yang mencakup *Shahih al-Muslim*, *Shahih al-Bukhari*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan an-Nasa’i*, *Sunan al-Tirmidzi*, *Sunan Ibn Majah*, *Muwwata’ Malik*, *Mushad Ahmad*, *Sunan ad-Darimi*.

Kemudian untuk memperoleh pemahaman hadist yang lebih mendalam, baik dengan tekstual ataupun kontekstual, penulis menggunakan kitab *syarh* hadis serta literatur tambahan berhubungan pada rasisme. Selain itu, data-data lain seperti jurnal dan artikel yang membahas rasisme juga digunakan sebagai sumber sekunder untuk mendukung penelitian ini dan memberikan perspektif tambahan mengenai topik yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi pada studi ini. Hadis yang berkaitan pada rasisme dikumpulkan baik dari sumber primer

ataupun sekunder. Pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Kegiatan Takhrij al-Hadis, yakni penyelidikan dan investigasi hadis beragam kitab hadis menjadi sumber asli hadis tersebut. Dalam kegiatan ini, peneliti memastikan bahwa sanad dan matan hadis ditemukan secara lengkap dan tepat, sehingga dapat dipastikan keaslian dan kebenarannya.
- b. Kegiatan *I'tibar sanad*, yakni menyisipkan sanad lain terkait dengan hadis yang dicari. Dengan cara ini, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat periwayat lainnya yang meriwayatkan hadis yang sama atau tidak. Selain itu, kegiatan ini juga berguna untuk mencari tahu apakah hadis tersebut memiliki muttabi (periwayat yang mendukung) atau syahid (periwayat yang serupa) yang memperkuat kesahihannya.

4. Teknik Pengolahan Data

Pada bagian ini, data akan diproses menggunakan teknik *deskriptifanalitis*. Hal tersebut berarti data dianalisis, dideskripsikan, dan kemudian ditarik kesimpulan interpretative dari hasil analisis.

5. Analisis Data

Peneliti memilih memanfaatkan teori pemahaman hadis dari Yusuf al-Qardawi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam teori ini yaitu:

- a. Mendalami hadis selaras petunjuk Al-Qur'an
- b. Mengumpulkan hadis setema
- c. Mendalami hadis sesuai latar belakang, situasi, dan kondisi saat itu
- d. Membandingkan makna tetap juga bisa berubah
- e. Membedakan yang haqiqi dan majazi

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti menggunakan sistematika pembahasan untuk memastikan bahwa analisis dan penalaran berjalan secara terstruktur dan terorganisir dengan baik. Berikut adalah pemaparan terkait sistematika pembahasan studi:

Bab pertama pada penelitian mencakup beberapa komponen penting yang menjadi dasar untuk membatasi dan mengarahkan penelitian yaitu latar belakang alasan mengapa tema pembahasan mengenai rasisme dalam hadis dipilih. Kemudian terdapat rumusan masalah untuk membatasi pembahasan dengan merumuskan masalah-masalah utama yang akan dijawab dalam penelitian. Selanjutnya tujuan juga

manfaat studi, peneliti akan menguraikan tujuan utama. Selanjutnya tinjauan pustaka, peneliti akan membahas literatur atau kajian-kajian yang sudah ada sebelumnya dan relevan dengan topik penelitian. Kemudian kerangka teori, bagian yang menjelaskan teori dipergunakan menjadi dasar analisis. Dan yang terakhir adalah metode penelitian beserta sistematika pembahasan, peneliti akan menjelaskan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian dan menyampaikan bagaimana penelitian ini disusun.

Bab kedua memuat kualitas hadis yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian juga dipaparkan mengenai aspek sanad dan matan.

Bab ketiga, pada bab ini peneliti menganalisis hadis yang diteliti. Bab ini memuat kajian utama dari penelitian yaitu studi ma'anil hadis memnafaatkan metode pemahaman hadis Yusuf al-Qardhawi

Bab keempat, berisi gambaran umum mengenai rasisme. Yaitu mencakup pengertian rasisme, konsep rasisme pada al-Qur'an dan hadis Nabi, sejarah rasisme dan bentuk rasisme dalam sepakbola. Kemudian dengan analisis kualitas hadis yang terdapat pada bab ke-dua dan pemahaman hadis pada bab tiga, maka pada bab ini dilakukanlah kontekstualisasinya dalam rasisme sepakbola saat ini. Dan terakhir yaitu bab lima ada kesimpulan juga saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan setelah dilakukan penelitian hadis terkait larangan rasisme serta pengaplikasian metode pemahaman hadis menurut Yusuf Qardhawi sebagai upaya menginterpretasikan hadis diantaranya:

1. Setelah dilakukan analisis terkait kualitas hadis ini memiliki sanad yang *dha'if* (lemah) yang tidak memenuhi lima kaidah keshahihan sanad hadis, karena kelemahan Abu Hilal al-Rasibi dan terputusnya sanad pada Bakr yang tidak mendengar langsung dari Abu Dzar, akantetapi makna hadis dalam matan hadis ini didukung oleh hadis lain dalam jalur periwayatan yang lebih baik, yakni hadis riwayat Ahmad No. 17313 (Hasan), dan hadis riwayat Ahmad No. 23489 (*Shahih*), sehingga pada kesimpulan akhir status hadis ini menjadi *hasan ligharihi*. Kemudian dari segi matan, dapat disimpulkan bahwa hadis riwayat Ahmad No. 21407 tentang larangan rasisme memiliki matan yang berkualitas *shahih*, karena didukung hadis hadis lain, tidak berlawananan pada ayat al-quran juga hadis, tidak berlawanan atas akal sehat, panca indra, dan sejarah, selain itu, juga memiliki susunan kalimat yang baik.
2. Pemahaman hadis tentang larangan rasisme merupakan suatu perkara yang dibenci oleh Allah SWT. Rasisme berlawanan pada prinsip keadilan juga kesetaraan yang diterangkan dalam islam. seorang muslim harusnya berhati-hati dalam hal berbicara. Rasulallah mengajarkan umatnya untuk berkata hal baik serta yang memiliki manfaat untuk orang lain tanpa menyakiti hatinya. Karena pada dasarnya tidak berhak seseorang merasa lebih pantas dibanding yang manusia lainnya, yang membedakan hanyalah ketakwaannya kepada Allah SWT.
3. Kontekstualisasi hadis terkait dengan rasisme dalam sepakbola sangat relevan. Sepakbola banyak melibatkan berbagai macam suku, ras, bangsa, warna kulit, bahasa ,dan lain sebagainya. Idealnya, tidak terdapat ras lebih unggul dari ras lainnya, tidak terdapat suku lebih unggul dari suku lainnya, dan tidak ada warna kulit yang harus dijadikan bahan cemooh oleh

yang merasa kulitnya lebih terang. Sepakbola hanyalah sebuah olahraga yang seharusnya dapat diminati dan dinikmati oleh semua kalangan, yang menjadikan perbedaan bisa melebur menjadi satu kesetaraan yang kemudian menjadikan persaudaraan tanpa adanya saling menjatuhkan.

B. Saran

Penelitian yang diangkat pada skripsi ini semata terbatas dalam pemahaman hadis tentang larangan rasisme dalam sepakbola yang meliputi kajian otentisitas dan kontekstualisasinya di era modern dengan menggunakan enam dari delapan metode yang ditawarkan oleh Yusuf Qardhawi, antara lain meliputi: 1) menghimpun hadis-hadis dengan tema yang sama; 2) mempertimbangkan kondisi, latar belakang, dan situasi hadis; 3) mendalami arti, konteks, konotasi yang terdapat pada hadis-hadis yang diteliti.

Peneliti berharap akan ada tinjauan yang mengulas hadis dengan memanfaatkan metode ma'nil hadis berbeda, bisa juga digabungkan atas sudut pandang baru dari keilmuan yang lain yang menyusun kajian mengenai hadis memuat cakupan lebih luas dan beragam.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. maka peneliti membutuhkan saran, kritik, masukan pembaca untuk penulisan karya lain di masa depan. Kemudian peneliti berharap skripsi ini bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya peneliti juga para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah bin Muhammad bin Ahmad Al-Anshai Al-Qthbi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. (Berit: Dar al-Fik 1995), jilid 17
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj, Shahih Muslim, Dar al-Thiba'ah al-'amirah, Turki, (1334), juz. 8
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, Tafsir ath-Thabari, diterjemahkan dari Jami' al-Bayan an Ta'wil al-Qur'an terj. Abdul Somad dan Abdurrahim Supandi, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009
- Adil bin Abdul Rahman Al-Qarni, Mashari' Al-'Ishq, Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- Ahmad bin Hanbal, "Musnad Ahmad bin Hanbal", (Beirut: Muassasah Al-Risaalah, 2001), juz 35
- Al-Hasani, Muhammad bin Isma'il bin Salah bin Muhammad, Al-Tanwir Syarh Al-Jami' Al-Saghir, Riyadh: Maktabah Dar Al-Salam, 1435.
- Al-Iraqi, Takhrij Ahadis al-Ihya' No. 3088, Juz. 7
- Ali Ramadhan Rafsanjani dan Muhammad Fathul Khoiry, Sunnah Nabi dan Metode Memahaminya Menurut Yusuf Al-Qardhawi, Jurnal Madaniyah, Vol. 13, No. 2, Juli 2023
- Al-Khudair, Abdul Karim bin Abdullah bin Abdurrahman bin Hamd, Syarah 'Umdah al-Ahkam, Maktabah al-Syamilah, 1432.
- Al-Mawardi, Al-Ahkam al-Sultaniyyah, Kairo: Dar al-Hadith, 1431
- Alquran dan Larangan Rasisme oleh Faisal Ismail, dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme> ,
- Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat (49:13)
- Al-Razy, Muhammad Fitran dan Nina Yuliana, "Analisis Ujaran Rasisme Terhadap Pemain Kulit Hitam Di Laliga Spanyol", Sindoro: Cendikia Pendidikan, vol. 5, no. 1, 2024, hal. 71–80.
- Arina Alfiani, Skripsi Larangan Alquran terhadap sikap Rasisme, (UIN Sunan Ampel :Surabaya (2020)
- Asy-Syafi'i, Muhammad Al-Amin bin Abdullah Al-Urmi Al-Alawi Al-Harari, Al-Kawkab Al-Wahhaj wa Al-Raudh Al-Bahhaj fi Syarh Shahih Muslim bin Al-Hajjaj, Makkah: Dar Al-Minhaj - Dar Thauq Al-Najah, 1438.
- Baskoro, Bayu, "Bos LaLiga Apresiasi Sanksi Pidana Pelaku Rasisme Vinicius", Detik Sepak Bola, 2024, <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-spanyol/d->

7384755/bos-laliga-apresiasi-sanksi-pidana-pelaku-rasisme-vinicius, diakses 14 Jan 2025.

Blauner, R. (1972). *Racial Oppression in America*. Harper & Row.

Daniel Surya Andi Pratama. Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Records. Surabaya jurnal ekomunikasi. Vol 4, Nomor 1, 2016.

Dikötter, F. (2015). *The Global History of Racism*. Oxford University Press

Dongoran Asliana “Prinsip-Prinsip Rasisme dalam Al-Qur’an (Kajian Surah Ar-Rum Ayat 22 dan Al-Hujarat Ayat 11), (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2021), vii.

Dony kurniawan, Skripsi PESAN ANTI RASISME DALAM FILM (Analisis Isi Pada Film "Freedom Writers" Karya Richard LaGravenese), Universitas Muhammadiyah Malang (2012)

Drajat Sugiri, “Rasis Bikin Vinicius Jr Menangis, Hanya Real Madrid yang Buatnya Bertahan”, Tribunnews.com, <https://www.tribunnews.com/superskor/2024/03/26/rasis-bikin-vinicius-jr-menangis-hanya-real-madrid-yang-buatnya-bertahan>

Dwi Alfianto Bagus, Berlian Eri dan Fadi, Analisis Diskriminasi Rasial Oleh Supporter terhadap Pemain dalam Olahraga Sepak bola, Jurnal JUMPED, Vol.11 No.1

Eko Zulfikar, Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qardhawi: Telaah Atas Kaidah Al-Tamyiz Bayna Al-Wasilah Al-Mutaghayyirah wa Al-Hadhf Al-Thabit, ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman dan Humaniora, Vol. 5, No. 2, Desember 2019

Enzo Fernandes, Rasisme, dan Kesetaraan Manusia dalam Ajaran Islam dikutip dari <https://islam.nu.or.id/syariah/enzo-fernandes-rasisme-dan-kesetaraan-manusia-dalam-ajaran-islam> OFAIh.

Fanon, F. (1963). *Black Skin, White Masks*. Grove Press.

Ferianto Tjahyo Kuntjoro Bambang, Rasisme dalam Olahraga, Jurnal Penjakora, Vol.7 No.1

FIFA, Disciplinary Code, 2011.

Fredrickson, G. M. (2002). *Racism: A Short History*. Princeton University Press
Gramedia, Al Quran QS Al-Hujurat/49:11

Hesti Amriwulan Sochmawardiah, Diskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa, (Yogyakarta: Genta Publishing, 2013)

Ibn Hajar Al-Asqalani, “Tahdzib al-Tahdzib”, Dar al-Fikr, Beirut, cet, vol. 1 (1984), juz. 5

Ibn Hajar, *Fath al-Bari*, Vol. 7

Jamaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, "Tahdzibul Kamal fi Asmail Rijal", juz 33
Kaslam dan Sulistiani Kurnia, Solusi Islam Terhadap Kasus-Kasus Rasisme, E-jurnal
UIN Alauddin Makassar, Vol.23 No.1,

M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah, Jakarta: Lentera Hati, 2002, Vol. 11

Matt Foster and Patrick Sung, "Vinicius Jr.: Real Madrid player persistently racially
abused during Spanish La Liga match", CNN Sports,
[https://edition.cnn.com/2023/05/21/sport/real-madrid-vinicius-laliga-racism-
spt-intl/index.html](https://edition.cnn.com/2023/05/21/sport/real-madrid-vinicius-laliga-racism-spt-intl/index.html)

McGillivray, D., & McKenna, J. (2018). *The Role of the Media in Constructing Racial
Stereotypes in Sport*. Routledge.

Memmi, A. (2000). *The Colonizer and the Colonized*. Beacon Press.

Muhammad bin Ahmad Al-Qurthubi, Al-Jami' li Ahkami alquran, (Jakarta, Pustaka
Azzam), Bab 17

Muhammad bin Jarir at-Thabari, Tafsir At-Thabari Jami' al-Bayan, Dar al-tarbiyah wa
al-turats, Makkah, juz 22

Muhammad Fitran al-Razy dan Nina Yuliana, "Analisis Ujaran Rasisme Terhadap
Pemain Kulit Hitam Di Laliga Spanyol", Sindoro: Cendikia Pendidikan Vol.5
No 1 Tahun 2024

Muhammad bin Muhammad bin Mustafa bin Utsman, Abu Sa'id Al-Khādimi Al-
Hanafi, Bariqah Mahmūdiyyah fi Sharh Tarīqah Muḥammadiyyah wa Sharī'ah
Nabawiyyah fi Sīrah Aḥmadiyyah, Matba'ah Al-Halabi, 1431.

Muflich, Moch Faizin, "Rasisme Dalam Islam (Peran Bilal bin Rabbah dalam Sejarah
Peradaban Islam)", FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 1, no. 2,
2021, hal. 153–64.

Munsir, Ibnu, "Piala Menpora 2021: Patrich Wanggai Dapat Serangan Rasial, PSM
Protes", Detik Sepak Bola, 2021, [https://sport.detik.com/sepakbola/liga-
indonesia/d-5504191/piala-menpora-2021-patrich-wanggai-dapat-serangan-
rasial-psm-protes](https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-5504191/piala-menpora-2021-patrich-wanggai-dapat-serangan-rasial-psm-protes), diakses 14 Jan 2025.

Musa Syahin Lasyin, Fath al-Mun'im Syarh Shahih Muslim, Dar al-Syuruq, 1423 H,
juz 8

Musnad Ahmad, No. 21407, juz 35

Nasir, Kusniawati M. Nasir M., "Diskriminasi Sosial Terhadap Ras Kulit Hitam: Studi
Kasus Pembunuhan George Floyd Pada Tahun 2020", Jurnal Al Mujaddid
Humaniora, vol. 9, no. 1, 2023, hal. 78–86.

Ngasorake, Unggul Tan, Fajar Junaedi, Representasi Anti Rasisme dalam Sepak Bola
Eropa, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

- N. Daldjoeni, *Ras-Ras Umat Manusia: Biogeografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991)
- Nor Istiqomah, *Rasisme dalam Kepemimpinan di Indonesia (Perspektif Hadis)*, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 17, No. 1, Oktober 2018.
- Quth, Sayyid, *Fi Zhilalil Qur'an*, Ter, As'ad Yasin, (Jakarta; Gema Insani), 2004, hlm. 16.
- Robani, Muhammad, "Cegah Perundungan dan Rasisme, Ini Langkah PSSI", *Detik Sepak Bola*, <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7336358/cegah-perundungan-dan-rasisme-ini-langkah-pssi>, diakses 14 Jan 2025
- Shahih Bukhari, No. 2930, Juz. 10,
- Sinombor, Sonya Hellen, "Kedudukan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (Udhr) Dalam Sistem Hukum Di Indonesia", *Al Wasath Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 3, no. 1, 2022, hal. 1–12.
- Spencer, J. R. (1990). *Racism and Its Consequences*. *Journal of Social Issues*, 46(4), 63-82.
- Stoll, M. (1992). *Racial Oppression in America*. University of Chicago Press
- Sunan Abu Dawud, No. 4490, Juz. 13
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi penelitian hadis* (TH Press, 2009)
- Syahid, Ahmad, "Telaah Hermeneutika Hadis Yusuf Al-Qardhawi", *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin Dan Filsafat*, vol. 16, no. 1, 2020, hal. 163–89.
- Teen Novritza Andre "Rasisme dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik)", (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2021).
- UEFA, *Report on Racism and Discrimination in European Football*, 2019.
- Vela Qotrun Nada, *SKRIPSI Cyberbullying dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'anil Hadis)*, tahun 202
- Wahbah Az-Zuhaili, *at-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa asy-Syari'ah wa al-Manhaj*, Damaskus: Dar al-Fikr, Juz 26
- Wahyuni Nuryatul Choirah dan Munawir, *Metode Pemahaman Hadis M. Yusuf al-Qardhawi: Studi Analitis Atas Hadis Partisipasi Wanita Dalam Berpolitik*. *AL-QUDWAH: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 1, No. 1, Januari 2023
- Wisnu Prayoga, *Perencanaan Informasi Edukasi Tentang Rasisme Melalui Media Komunik STRIP*, laporan pengantar tugas akhir, (Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020)

Yusuf al-Qardawi, Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Sunnah Al-Nabawiyyah, Mesir: Dar alSyuruq 1427H/2005 M,

Zack, N. (2015). Race and the Politics of Knowledge. Oxford University Press

